



KR-Antara/Okky Lukmasyah/rwa

INDUSTRI SARUNG: Pekerja menjahit kain sarung di industri sarung Asaputex, Tegal, Jawa Tengah, Jumat (16/9). Pascakenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), pengusaha mengaku bahan baku pembuatan kain sarung naik hingga 30 persen ditambah berhentinya permintaan kain sarung di pasar lokal, sehingga penjualan 90 persen beralih ke pasar ekspor seperti Afrika, Italia, dan India.

Enam

"Berkata untuk mengundang simpati dan mendorong yang lain untuk melakukan kebaikan. Sebab, ucapan itu nasihat. Kayak makanan juga. Kalau bayi makanannya masih bubur, kalau sudah agak besar, makanannya lain, apa saja dimakan," gurau Wapres.

Ma'rif Amin juga berharap agar para mujahid digital membuat program-program edukasi bagi masyarakat di seluruh pelosok tanah air. Hal ini agar masyarakat semakin bijak bermedia sosial dan cerdas dalam memanfaatkan teknologi. "Dan tentu yang penting juga mengawal isinya. Karena kita diperintahkan untuk membina-

cangan hal-hal yang baik saja. Kebaikan itu terdiri dari dua hal, yaitu *isalatul* manfaat (membawa manfaat) dan juga menangkul *kemudharatan*," tegasnya.

Kongres Mujahid Digital diselenggarakan Komisi Informasi dan Komunikasi (Infokom) MUI Pusat 15-17 September 2022. Kegiatan itu dibarengi dengan Konsolidasi Nasional Infokom MUI se-Indonesia. Sebelumnya, kick off Kongres Mujahid Digital sudah diluncurkan 31 Agustus 2022 yang dilanjutkan *halaqah* bersama para youtuber dan influencer muslim. Sedangkan mujahid digital merupakan sebutan bagi para

ahli teknologi dan informasi dari Komisi Infokom MUI.

Ketua Komisi Infokom MUI Mabroer MS, mengungkapkan istilah mujahid digital dipilih dalam rangka mengembalikan pemahaman kata jihad ke makna yang seharusnya, bukan dalam arti sempit seperti yang kebanyakan orang ketahui.

Oleh karena itu, Komisi Infokom juga memiliki kewajiban moral untuk mengajak para youtuber dan influencer di dunia digital mengkampanyekan Islam moderat atau Islam wasathiyah yang dikembangkan MUI agar menjadi mainstream.

(Dhi)-f

Sambungan hal 1

Belum

"Kalau penataan tepat sasaran, kami sedang proses mengarah itu supaya yang betul-betul menerima dan membutuhkan dapat manfaatnya," katanya.

Adanya pandemi Covid-19 dan perubahan kondisi sosial, sambungnya, telah mengubah data subsidi listrik 450 VA. "Kita sudah petakan, tapi kita sudah update lagi. Karena dengan kejadian pandemi, kondisi sekarang ini, kan pasti berubah. Harus ada yang kita update," ujarnya.

Kementerian ESDM telah memetakan data pembaruan subsidi listrik dengan tetap mengacu pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial. Selanjutnya data tersebut akan diverifikasi ulang di lapangan. Upaya ini dilakukan sesuai rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Komisi Pembantasan Korupsi (KPK).

Sebelumnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga telah menegaskan bahwa Pemerintah tidak akan menghapus daya listrik pelanggan rumah tangga miskin 450 volt ampere (VA)

dan mengalihkannya ke daya 900 VA. "Kami mengeluarkan rilis bahwa tidak ada penghapusan 450 VA, itu tidak ada," kata Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Dadan Kusdiana.

Dadan menjelaskan, pernyataan yang disampaikan Ketua Badan Anggaran DPR RI Said Abdullah hanya bersifat usulan yang sepihak dari parlemen. Menurutnya, usulan itu bagus dari sisi inisiatif dan perlu dibahas lebih lanjut dengan Komisi VII DPR dan juga dukungan Presiden Jokowi di kabinet. "Dan hasilnya, kenapa saya bilang itu bukan sebuah keputusan, karena di dalam ketetapan hasil Banggar subsidi-danya kan sesuai dengan yang ada sekarang," kata Dadan. "Jadi tidak ada perubahan 450 VA yang di hitungan Pemerintah tetap masuk, tidak ada penyesuaian 450 VA naik ke 900 VA," imbuhnya.

Kementerian ESDM mencatat subsidi listrik dinikmati sebagian besar oleh seluruh pelanggan rumah tangga 450 VA dan 900 VA yang masuk dalam DTKS. Dari sekitar 24,3 juta pelanggan 450 VA terdapat sekitar 9,5 juta yang masuk dalam DTKS.

Sedangkan dari 14,8 juta pelanggan 450 VA non-DTKS.

Saat ini, Pemerintah telah melakukan survei untuk 12,2 juta dengan menghasilkan sekitar 50,1 persen yang berhak menerima subsidi dan sekitar 49,9 persen atau 6,1 juta yang ditengarai tidak tepat sasaran. Angka itu berpotensi bertambah sampai survei dilakukan seluruhnya.

Dalam rapat Panitia Kerja Pembahasan RUU APBN 2023 pada 12 September 2022 lalu, Ketua Banggar DPR RI Said Abdullah mengusulkan penghapusan daya listrik 450 VA untuk rakyat miskin dan dialihkan ke daya 900 VA untuk mengatasi kelebihan pasokan listrik yang kini sedang dialami PLN.

Said menjelaskan, program pembangunan pembangkit listrik 35 gigaWatt yang dicanangkan Pemerintah telah membuat PLN saat ini mengalami kelebihan pasokan hingga 6 gigaWatt. Selain mengusulkan penghapusan daya listrik 450 VA dan dialihkan ke 900 VA, Said juga mengusulkan agar pelanggan rumah tangga PLN dengan daya listrik 900 VA dinaikkan menjadi 1.300 VA.

(Ant/San)-d

Sambungan hal 1

Komunikasi.

memuluskan proses komunikasi bohong. Tugas utamanya memproduksi suara dengan gradasi nada sedih sampai menangis atau tertawa gembira yang layak dipercaya.

Aktivasi dalil komunikasi bohong yang dilakukannya secara berencana, terstruktur dan terus menerus, membuahkan sebuah kebenaran seolah tampak benar. Hal itu dilakukannya secara intens dan berkelanjutan kepada beberapa pihak secara lintas sektoral dan antarlembaga negara. Dampaknya, parapihak yang *digendam* dalil komunikasi bohong ala Ferdysambo, ikut terhanyut dan percaya 100 persen.

Ternyata muslihat jahat lewat dalil komunikasi bohong mendapatkan tentangan keras semesta raya. Nasihat leluhur: *becik ketitik, ala ketara*. Momentum *becik ketitik ala ketara* ini mestinya menjadi bentuk pertobatan institusi Kepolisian Republik Indonesia. Kapolri wajib untuk mengataskan operasi caesar secara terstruktur dan presisi. Kapolri bersama tim

sapu jagat harus memangkas gulma, benalu dan rumput liar yang menghambat hidup dan kehidupan institusi kepolisian. Polisi harus didorong dan diawasi agar menjadi abdi, pelayan dan pelindung masyarakat yang *mbudaya*.

Bagaimana mewujudkan jati diri polisi *mbudaya*? Sabda Sultan HB X dapat dijadikan referensi. Sultan HB X dalam sambutan *Tingalan Dalem Jumenengan Kaping 27*, memaparkan fakta sosial budaya yang berkembang di dalam jiwa raga warga masyarakat.

Lebih konkretnya, Sultan HB X memababar *tiga piwulang ageng*. Pertama, kebudayaan sebagai kekuatan yang mengikat cita-cita dan rasa kebersamaan antarbangsa, antarkomunitas dan antarkeluarga. Kedua, kebudayaan sebagai lahan pendidikan teologi. Terakhir, kebudayaan sebagai media akulturasi dan rekonsiliasi guna meningkatkan derajat hidup warga masyarakat.

Ketika *tiga piwulang ageng* dibenamkan dalam perspektif komunikasi publik

seperti diuraikan Sultan HB X. Hal itu secara kodrati sudah melekat dalam jiwa raga warga masyarakat. Apalagi ketika keberadaan kebudayaan disepakati sebagai modal sosial. Dengan demikian, kepemilikan modal sosial yang menyatu dalam jiwa dan raga masyarakat diyakini menjadi penangkal berkembangnya dalil komunikasi bohong. Pada titik ini, polisi mestinya malu kepada warga masyarakat yang sudah memiliki modal sosial. Di antaranya: kebudayaan sebagai medium menyalurkan rasa kebersamaan, lahan pendidikan teologi, serta wahana akulturasi dan rekonsiliasi.

Ketiga modal sosial itu dipercaya sanggup mengenyahkan dalil komunikasi bohong yang sedang gencar diproduksi oknum polisi berikut gengnya. Tetapi realitas sosial yang mengemuka, oknum polisi bukannya malu. Tetapi justru secara sengaja memproduksi dalil komunikasi bohong. (*Penulis adalah Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta*)-f

Harga BBM Naik, Inflasi September 1,09%

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi pada September 2022 mencapai 1,09 persen dibandingkan bulan sebelumnya (month-to-month/mtm), dengan penyumbang utama kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono dalam keterangan resmi di Jakarta, Jumat (16/9) menyebutkan, perkiraan tersebut berasal dari Survei Pemantauan Harga (SPH) pada minggu ketiga

September 2022.

Komoditas utama penyumbang inflasi September 2022 sampai dengan minggu kedua yaitu bensin sebesar 0,91 persen (mtm) dan angkutan dalam kota 0,04 persen (mtm).

Kemudian ada pula angkutan antarkota, telur ayam ras, dan beras yang masing-masing menyumbang inflasi 0,02 persen (mtm), serta rokok kretek filter dan bahan bakar rumah tangga (BBRT) masing-masing 0,01 persen (mtm).

(Ant/Lmg/San)-f

Indonesia

Sambungan hal 1

Pada laga kedua babak kualifikasi Piala Asia U-20 2023 di Grup F, Timnas U-20 turun dengan komposisi pemain yang berbeda dengan laga pertama. Dari trio penyerang, Ginanjar Wahyu, Hoky Caraka, Beri Santoso yang menjadi andalan kala bersua Timor Leste, hanya Beri Santoso yang menjadi pilihan utama di laga kontra Hongkong.

Nama Ginanjar Wahyu dan Hoky Caraka tak diturunkan pelatih Shin Tae Yong dan digantikan Alfriyanto Nico dan Rabbani Tasnim. Meski tampil dengan banyak pemain baru, namun permainan Timnas Indonesia sama sekali tak menurun dan mampu mendominasi laga dengan melakukan serangan secara bergelombang.

Serangan demi serangan yang dilakukan akhirnya sukses berbuah manis saat laga memasuki menit ke-19 saat tendangan bebas Zanadin Fariz mampu diselesaikan oleh Rabbani Tasnim Siddiq dengan sundulan untuk merobek gawang Pong Cheuk Hei. Unggul satu gol tak membuat Timnas Indonesia berpuas diri dan terus menekan pertahanan lawan.

Upaya ini kembali berbuah manis menit ke-22, Alfriyanto Nico Saputo berhasil membobol gawang Hongkong untuk kedua kalinya lewat sepakan mendatar yang gagal diantisipasi kiper lawan. Pada menit ke-43, Zanadin Fariz sukses mencetak gol ketiga Indonesia lewat aksinya yang sukses melewati empat pemain Hong Kong dan menyelesaikannya dengan sepakan yang mencukil bola untuk mengecoh kiper

Pong Cheuk Hei.

Usai unggul tiga gol di babak pertama, pemain Timnas Indonesia gagal mempertahankan dimnasinya di babak kedua. Perlahan, pemain-pemain Hongkong mampu bangkit dan menguasai jalannya laga. Puncaknya, melalui skema serangan balik cepat, pemain belakang Timnas Indonesia melakukan pelanggaran berupa handball di dalam kotak penalti.

Wasit yang secara langsung melihatnya, tanpa ampun memberikan hukuman penalti. Tak hanya mendapatkan hukuman penalti, Timnas Indonesia harus kehilangan kiper utamanya, Cahya Supriadi yang mengalami cedera usai bertabrakan dengan sesama pemain Indonesia. Kiper pengganti, Aditya Arya Nugraha harus langsung memungut bola dari gawangnya di menit ke-63.

Meski sukses mementahkan sepakan eksekusi penalti Chen Ngo Hin, namun bola *rebound* yang kembali ke arah Chen Ngo Hin, mampu diselesaikan dengan sepakan terarah untuk membobol gawang Indonesia. Tersengat gol dari Hongkong, Timnas Indonesia coba balik menekan pertahanan Hongkong dan melakukan sejumlah pergantian pemain. Salah satu pergantian yang berbuah manis adalah saat Arsa Ramadan Ahmad digantikan Marselino Ferdinand di menit ke-79. Gelandang serang andalan tim Persejaya Surabaya ini langsung mencetak dua gol di menit ke-85 dan 90 untuk membawa kemenangan Indonesia menjadi 5-1.

(Hit)-d

Pemilihan

Sambungan hal 1

Sekretaris Umum Prof Dr Abdul Mu'ti dan Ketua Umum PP Aisyiyah Dr Siti Noordjanah Djohantini.

Pembahasan materi akan dilaksanakan dalam Sidang Tanwir pendahuluan muktamar, 5-6 November yang dilaksanakan secara hybrid. "Pelaksanaan muktamar kali ini menggunakan sistem IT mulai dalam sidang pra-muktamar. Termasuk, pemilihan yang sepenuhnya dilakukan lewat sistem e-voting," jelasnya.

Semua ini, jelasnya, menandakan Muhammadiyah adaptif dan juga memelopori penggunaan IT dengan sistem digital yang canggih. "Kita punya perguruan tinggi yang mem-back-up sistem IT."

Presiden, kata Haedar, menyampaikan

apresiasi yang tinggi atas gerak Muhammadiyah termasuk di bidang ekonomi. Presiden juga menyampaikan apresiasi percaya, Muhammadiyah merupakan pilar strategis bangsa yang kuat dalam membangun usaha-usaha keagamaan, kemasyarakatan dan kebangsaan lewat pusat-pusat kemajuan.

Sementara Ketua Umum PP Aisyiyah Siti Noordjanah Djohantini, menyampaikan, pihaknya akan menyajikan pedoman mengenai risalah perempuan berkemajuan dalam muktamar yang akan dihadiri 3.500 peserta dari Aisyiyah. Noordjanah berharap pembahasan materi tersebut dapat mendorong perempuan Indonesia untuk maju dan turut mengisi Indonesia menjadi lebih kuat.

(Fsy)-d

Polri

Sambungan hal 1

Ade menambahkan, Polri mengimbau masyarakat agar tidak mengikuti perbuatan dari Bjorka dalam menyebarkan data pribadi ke publik melalui media apa pun.

Pihak keluarga MAH, pemuda asal Madiun, yang telah berstatus tersangka kasus peretasan terkait 'Bjorka' meminta maaf kepada publik atas hal yang dilakukan yang bersangkutan. "Kami mewakili keluarga memohon maaf kalau anak saya ada salah. Mungkin, ketik-ketik terlalu atau tidak sengaja. Saya selalu perwakilan keluarga, mohon maaf kepada semuanya," ujar ayah MAH, Jumanto di Madiun.

Mengenai penetapan status anaknya sebagai tersangka yang membantu dalam kasus peretas Bjorka, Jumanto dan keluarga mengaku kaget. Sebab, MAH selama ini dikenal sebagai anak yang pendiam dan agamis. "Kaget saja.

Selama ini anaknya tidak pernah ke mana-mana, bahkan luar kota. Tiba-tiba kemarin dibawa dan sekarang ini ditetapkan tersangka," ucapnya.

MAH (21), diamankan polisi pada Rabu (14/9) malam terkait kasus kebocoran data pemerintahan oleh peretas Bjorka.

(Ant/Obi)-d



Prakiraan Cuaca Sabtu, 17 September 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah						
Berawan						
Udara Kabur						
Hujan Lokal						
Hujan Pelir						

Grafis : Asto



Dr. Junaidi, SAg MHum MKom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

SEJAK dihapuskannya sebagai asas tunggal untuk partai dan organisasi massa (Ormas) oleh kekuatan reformasi tahun 1998, Pancasila nyaris tidak terdengar lagi gemanya. Pancasila kehilangan kredibilitas sebagai ideologi, karena begitu banyak penyelewengan yang mengatasnamakan Pancasila. "Anti-Pancasila" begitu mudah diluncurkan untuk membekuk musuh-musuhnya,

Radikalisasi dan Membumikan Pancasila

ekstrem kanan dan ekstrem kiri. Pancasila, temuan para founding fathers yang paling cemerlang, menjadi dokumen mati. Meski banyak di antara mereka memper-tanyakan relevansinya, sepertinya negara ini berjalan juga tanpa Pancasila.

Alasan menulis tulisan ini diperlukan untuk penyegaran pemahaman dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila untuk menghalangi bangkitnya multi ancaman ekstrimisme dan eksklusivitas sosial. Dengan menguatkan nilai-nilai ketuhanan yang berkebudayaan, kebangsaan berperikemanusiaan, serta demokrasi permusyawaratan yang berorientasi rasa keadilan sosial. Bangsa Indonesia diharapkan mampu menghadapi perkembangan baru dengan visi-misi global yang bertitik tolak kepada kearifan lokal.

Permasalahannya tentu difokuskan kepada pendalaman pemahaman, penghayatan dan kepercayaan

keutama nilai-nilai yang terkandung pada setiap sila Pancasila dan terkait satu sama lain. Langkah selanjutnya adalah melakukan bentuk pengamalan secara konsisten di setiap ruang dan bidang kehidupan berbangsa dan bernegara. Orientasi yang diharapkan supaya Pancasila makin memasyarakat, maka diperlukan apa yang disebut dengan proses "Radikalisasi dan membumikan Pancasila".

Radikalisasi Pancasila dibutuhkan untuk mengembalikan Pancasila sebagai "ideologi" negara, mengembankan Pancasila sebagai ideologi menjadi Pancasila sebagai ilmu, mengusahakan Pancasila mempunyai konsistensi dengan produk-produk perundangan, koherensi antar sila, dan korespondensi dengan realitas sosial. Pancasila terasa belum hidup dalam realita, baru sebatas retorika dan verbalisme di pentas politik. Bahkan semakin banyak penilaian, sinyalemen yang semakin keras, bahwa situasi, kondisi, dan keadaan Indo-

nesia saat ini masih mengalami kejumudan (stagnasi), penyimpangan (deviasi), dan peluruhan (distorsi) dalam berbagai bidang kehidupan kebangsaan.

Kata "radikalisasi" mungkin mengingatkan orang pada gerakan radikal, seperti radikalisasi massa, buruh, tani, dan mahasiswa. Aksi-aksi mereka pemarah, beringsak, tak terkendali, dan di luar hukum. Bukan "radikalisasi" semacam itu yang dimaksud. Radikalisasi dalam tulisan ini adalah revolusi gagasan, bukan orang. Karena itu, radikalisasi hanya berarti membuat Pancasila tegar, efektif, dan jadi petunjuk bagaimana negara ini diorganisir.

Di sinilah letak masalahnya setelah puluhan tahun Pancasila dilahirkan dari "rahim" ibu pertiwi, keluhuran nilai-nilainya sebagai dasar dan haluan bernegara terus diimpikan dengan defisit kemampuan untuk membumikannya. Setiap pandangan hidup atau ideologi yang mempe-

ngaruhi kehidupan secara efektif, tidak dapat diindoktrinasi sebatas upacara tetapi harus sampai kepada sebagaimana diasumsikan oleh Kuntowijoyo sebagai "pengakaran" (radikalisasi). Proses radikalisasi Pancasila berkenaan dengan tiga dimensi idilogis yaitu keyakinan (mitos), penalaran (logos) dan kejuangan (etos).

Agaknya kita perlu memberi "ruh" baru pada Pancasila, sehingga ia mampu menjadi kekuatan yang menggerakkan sejarah. Selama ini Pancasila hanya jadi lip service, tidak ada pemerintah yang sungguh-sungguh melaksanakannya. Ada indoktrinasi di zaman Orde Lama (Orla) dan penatran P4 di zaman Orba, tetapi keduanya tidak pernah efektif, hanya dipandang sebagai "ritual" politik yang tidak ada sangkut-pautnya dengan realitas sejarah. Kini kita perlu kembali Pancasila, agar perjalanan sejarah bangsa tidak kehilangan arah dan masa depan.

Dimensi mitos, Pancasila diarahkan kembali kepada penguahan dengan pendekatan afektif-emosif dengan implikasi bahasa seni-budaya dan instrumen multimedia. Dimensi logos, Pancasila diarahkan kepada ilmu pengetahuan. Pancasila merupakan paradigma keilmuan yang mampu melahirkan teori-teori pengetahuan dan komunitas epistemologis. Pada dimensi etos, Pancasila dimunculkan sebagai kepercayaan diri (*personality*) agar mempunyai konsistensi dengan produk perundangan, koherensi antar Pancasila, dan korespondensi dengan realitas sosial.

Atas dasar landasan cinta kasih, semua sila Pancasila hendaknya ditumbuhkembangkan dengan semangat kebersamaan gotong-royong. Maknanya adalah: Prinsip ketuhanannya harus berjiwa partisipasi berkebudayaan, yang lapang dan toleran bukan ketuhanan yang saling menyerang dan mengucilkan. Prinsip kemanusiaan harus berjiwa berpe-



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

rikemusiaan dan berperikeadilan) bukan internasionalisme yang menjajah dan eksploitatif. Prinsip kebangsaannya harus berjiwa mengembangkan persatuan dari aneka perbedaan, "bhineka tunggal ika" bukan kebangsaan yang meniadakan perbedaan atau menolak persatuan. Begitu juga dengan prinsip demokrasi harus berjiwa musyawarah mafukit bukan demokrasi yang didikte oleh suara mayoritas (mayorokrasi) atau minoritas elit penguasa-pemodal (minorokrasi). Agaknya, prinsip kesejahteraan harus berjiwa partisipasi dan emansipasi serta empati di bidang ekonomi dengan semangat keke-luargaan bukan visi kesejahteraan yang berbasis individualisme-kapitalisme bukan pula yang mengekang kebebasan individu seperti dalam sistem etatisme belaka. Semoga! ***